
EDUKASI PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN KULIT WAJAH DI MASA PANDEMI

Education On The Importance Of Keeping Facial Skin Healthy In A Pandemi Time

Umul Farida^{1*}, Muhammad Fatkhur Rizal², Tri Nur Istiqomah³,
Trivera Meisty Poniram⁴, Yandi Afika⁵

¹⁻⁵IIK Bhakti Wiyata, Indonesia

*Korespondensi: alfridaumul200289@gmail.com

Diterima: 31 Mei 2023

Dipublikasikan: 31 Mei 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Selama masa pandemi COVID-19, menggunakan masker menjadi suatu kewajiban bagi masyarakat. Penggunaan masker masker yang berulang dapat menimbulkan masalah pada kulit wajah. Masalah yang sering muncul pada kulit wajah jerawat dan kemerahan pada kulit wajah.

Tujuan: Memberikan edukasi kepada remaja tentang pentingnya merawat kulit wajah.

Metode: Metode yang digunakan dengan cara seminar secara *online*. Peserta dari kegiatan adalah remaja.

Hasil: Hasil dari kegiatan pengabdian peserta menjadi lebih memahami cara merawat kulit wajah di masa pandemi, mengetahui penggunaan produk skincare dan make up yang disesuaikan dengan kondisi kulit.

Simpulan: Kesimpulan dari kegiatan peserta menjadi memahami bahwa merawat kulit wajah penting khususnya di masa pandemi yang wajib menggunakan masker saat beraktifitas di luar rumah.

Kata kunci: Kesehatan kulit wajah, pandemi, remaja

ABSTRACT

Introduction: During the COVID-19 pandemic, wearing a mask is mandatory for society. Repeated use of face masks can cause problems for facial skin. Problems that often appear on facial skin are acne and redness on facial skin.

Objectives: Provide education to teenagers about the importance of taking care of facial skin.

Methods: The method used is by means of an online seminar. The participants of the activity are teenagers.

Results: The result of the community service activities is that participants understand more about how to care for facial skin during a pandemic, know how to use skincare and makeup products that are adapted to skin conditions.

Conclusions: The conclusion from the activities of the participants is that they understand that caring for facial skin is important, especially during a pandemic where it is mandatory to wear a mask when doing activities outside the home.

Keywords: Facial skin health, pandemic, youth

PENDAHULUAN

Selama masa pandemi COVID-19, menggunakan masker menjadi suatu kewajiban bagi masyarakat. Penggunaan masker masker yang berulang dapat menimbulkan masalah pada kulit wajah. Masalah yang sering muncul pada kulit wajah jerawat dan kemerahan pada kulit wajah (Foo, *et al.*, 2006; Han, *et al.*, 2020; Rosner, 2020).

Berdasarkan survei pasar yang dilakukan menggunakan google formulir pada 171 responden remaja hingga dewasa muda berjenis kelamin wanita diperoleh hasil bahwa 90,1% responden menyatakan menjaga kesehatan kulit wajah sangat penting, 62,3% responden menyatakan menggunakan sheet mask untuk perawatan kulit wajah minimal

satu kali dalam seminggu, 96,5% responden menyatakan menyukai bahan alam untuk bahan utama sheet mask, serta 63,7% responden menyatakan sangat tertarik pada inovasi sheet mask dari ekstrak sirih hijau.

Sirih hijau (*Piper betle* L.) merupakan satu diantara ratusan ribu tumbuhan herbal yang sering digunakan masyarakat Indonesia. Berdasarkan penelitian (Vifta dkk, 2017) ekstrak daun sirih hijau mengandung senyawa flavonoid, saponin, dan tanin yang memiliki aktivitas antibakteri. Pada uji aktivitas antibakteri secara *in vitro*, ekstrak daun sirih hijau dapat menghambat bakteri *Staphylococcus aureus*, *Propionibacterium acnes*, dan *Staphylococcus epidermis* yang merupakan bakteri penyebab jerawat (Lubis dkk, 2020; Riawenni, 2017; Kapondo dkk, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terciptalah inovasi produk “Sirih Ayu Mask” yang merupakan produk perawatan kulit wajah yang berbahan utama dari alam yang mampu memberikan manfaat dalam menjaga kesehatan kulit wajah. Sirih Ayu Mask merupakan masker sheet dengan bahan utama dari alam yaitu berupa ekstrak daun sirih hijau yang telah diproses sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat yang berasal dari alam untuk kecantikan alami wanita Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian ini adalah dengan memberikan edukasi penggunaan daun Sirih Hijau yang dibuat menjadi sediaan masker. Masker dibuat oleh tim Pengabdian dengan nama Sirih Ayu Mask. Peserta dari kegiatan adalah Remaja wanita. Kegiatan dilaksanakan secara *online* dengan judul “Webinar Pentingnya Menjaga Kesehatan Kulit Wajah di Masa Pandemi”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

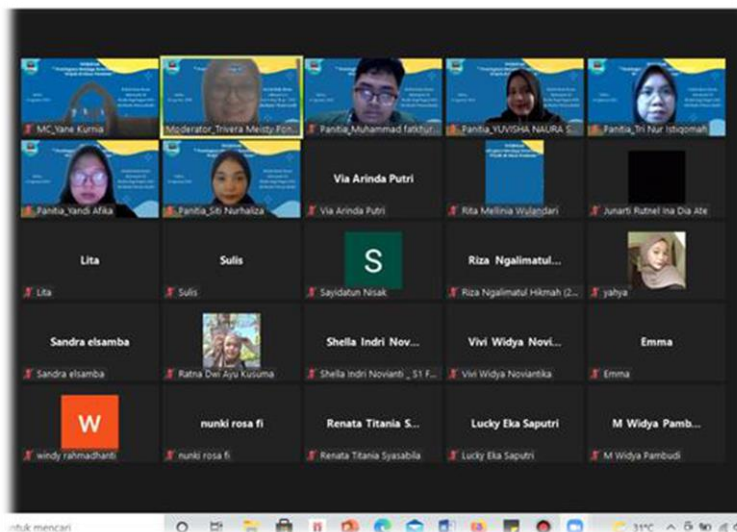
Pengabdian dengan metode Webinar secara *online* dengan tema “Webinar Pentingnya Menjaga Kesehatan Kulit Wajah di Masa Pandemi” telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa dari program studi S1 Farmasi Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata. Peserta kegiatan adalah remaja wanita.



Gambar 1. Pelaksanaan edukasi secara *online*



Gambar 2. Materi edukasi



Gambar 3. Dokumentasi tim pengabdian bersama peserta

Setelah berakhirnya kegiatan edukasi, peserta menjadi lebih memahami cara merawat kulit wajah di masa pandemi, mengetahui penggunaan produk skincare dan make up yang disesuaikan dengan kondisi kulit.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan peserta menjadi memahami bahwa merawat kulit wajah penting khususnya di masa pandemi yang wajib menggunakan masker saat beraktifitas di luar rumah.

REFERENSI

- Foo CC, Goon AT, Leow YH, Goh CL. 2006. Adverse skin reactions to personal protective equipment against severe acute respiratory syndrome-a descriptive study in Singapore. *Contact Dermatitis*. 55 (5):291-294.
- Han Changxu, Shi Jialiang, Chen Yan, Zhang Zhenying. 2020. Increased flare of acne caused by long-time mask wearing during COVID-19 pandemic among general population. *Dermatologic Therapy*. 33 (4):1-3.
- Kapondo, G. L., Fatimawali, dan Jayanti, M. 2020. Isolasi, identifikasi senyawa alkaloid dan uji efektivitas penghambatan dari ekstrak daun sirih (Piper betle L.) terhadap bakteri *Staphylococcus epidermis*. *eBiomed*. 8(2):180-186.
- Lubis, R.R., Marlisa dan Wahyuni, D.D. 2020. Antibacterial activity of betle Leaf (Piper betle L.) extract on inhibiting *Staphylococcus aureus* in conjunctivitis patient.

- American Journal of Clinical and Experimental Immunology*. 9(1):1-5.
- Riawenni, S. 2017. Aktivitas antibaktari krim antijerawat yang mengandung ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) terhadap *Propionibacterium acne*. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara.
- Rosner E. 2020. Adverse Effects of Prolonged Mask Use among Healthcare Professionals during COVID-19. *Infectious Disease and Epidemiology* 6(3):1-5.
- Vifta, R. L., Wansyah, M. A., dan Hati, A. K. 2017. Aktivitas antibakteri salep ekstrak etanol daun sirih hijau (*Piper betle* L.) terhadap infeksi bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 5(2):56-61.

